

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus case series asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada kasus stroke non hemoragik di ruang abdurahman bin auf 2 RSUD Al-Ihsan provinsi Jawa Barat dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan ROM pasif pada kedua pasien, dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore selama 10-20 menit selama 4 hari perawatan. Kekuatan otot meningkat pada kedua pasien hanya 1 skala. Hal ini juga dapat disebabkan karena adanya keterbatasan waktu penerapan di rumah sakit. Sehingga perencanaan pada saat pulang keluarga dapat membantu pasien dalam melakukan latihan ROM.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien serta keluarga dapat mengaplikasikan atau membantu pasien dalam meningkatkan mobilisasi dengan latihan terapi ROM di rumah.

##### **2. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan lebih dapat memperhatikan pasien secara holistic serta dapat mengaplikasikan *Evidence Based Nursing* (EBN) sesuai dengan standar asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan mobilisasi pada pasien stroke non hemoragik.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat menerapkan standar operasional latihan ROM pasif pada pasien stroke non hemoragik.